

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan sebagai unit usaha tentunya diharapkan dapat menghasilkan keuntungan dari usaha yang dijalankannya. Pemilik ataupun pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan tentunya ingin mengetahui perkembangan perusahaannya dari waktu ke waktu. Keadaan keuangan suatu perusahaan merupakan hal yang penting karena dapat digunakan sebagai alat penilaian kinerja keuangan, sehingga dalam suatu perusahaan perlu adanya analisis rasio-rasio keuangan perusahaan untuk mengetahui langkah apa yang akan diambil jika perusahaan sewaktu-waktu mengalami kondisi yang tidak baik.

Analisis rasio merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam suatu laporan keuangan seperti laporan neraca dan laporan keuangan laba rugi.

Rasio likuiditas merupakan kemampuan bagi sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang dapat digambarkan dalam *Current Ratio*. *Current Ratio* menjelaskan perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Semakin besar rasio likuiditas, maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajibannya. (Murni Dahlena, 2017).

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Peningkatan jumlah aktiva

akan mengakibatkan peningkatan likuiditas perusahaan, jika hal lainnya tetap. Penurunan jumlah aktiva akan mengakibatkan penurunan likuiditas perusahaan, jika hal lainnya tetap. (Van Home and Wachowicz.2005).

Rasio leverage atau rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang, artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. .

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan perusahaan selama periode tertentu. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba maksimal. (Kasmir.2015).

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya berupa aset penjualan yang merupakan pendapatan atas produk atau jasa yang terjual. Jadi, besarnya laba suatu perusahaan yang diperoleh selama beberapa waktu tergantung pada jumlah besar penjualan.

PT. Sinar Niaga Sejahtera (SNS) merupakan perusahaan distributor resmi dari produ-produk Garudafood. Produk Garudafood diantaranya kacang, biskuit, minuman, dan lainnya. Perusahaan Sinar Niaga Sejahtera berdiri pada

31 Juli tahun 1994, dan kini telah mempunyai banyak cabang di Indonesia, termasuk Kupang, Nusa Tenggara Timur yang berlokasi di Jalan Yos Sudarso, kompleks pergudangan Kupang, Tenau Indah.

Berikut ini adalah tabel posisi keuangan dari PT. Sinar Niaga Sejahtera periode 2016 sampai 2018:

Tabel 1.1
Posisi Keuangan
PT. Sinar Niaga Sejahtera
Periode 2016-2018

Keterangan	Tahun		
	2016	2017	2018
Aktiva	41.509.325.000	50.770.251.000	58.220.600.000
Kas & Setara Kas	1.285.799.000	1.404.108.000	1.588.110.000
Kewajiban	14.903.612.000	21.353.980.000	24.991.880.000
Ekuitas	26.605.713.000	29.416.271.000	29.416.217.000
Beban	3.159.041.000	4.182.136.000	4.753.042.000
Piutang Usaha	1.382.539.000	2.196.086.000	1.532.275.000
Pendapatan	4.068.711.000	4.383.932.000	5.432.667.000

Berdasarkan data pada tabel 1.1 diatas, jumlah aktiva pada tahun 2016 sebesar Rp.41.509.325.000, tahun 2017 sebesar Rp.50.770.251.000, pada tahun 2018 sebesar Rp.58.220.600.000. Pada tahun 2016 Perusahaan Sinar Niaga Sejahtera menghasilkan pendapatan perusahaannya sebesar Rp.4.068.711.000, pada tahun 2017 sebesar Rp.4.383.932.000, dan pada

tahun 2018 sebesar Rp.5.432.667.000, dimana ini berarti setiap tahunnya PT. Sinar Niaga Sejahtera mengalami peningkatan pendapatan yang cukup baik. Namun, total beban juga setiap tahunnya mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2016 sebesar Rp.3.159.041.000, tahun 2017 sebesar Rp.4.182.136.000, dan pada tahun 2018 sebesar Rp.4.753.042.000, berarti total beban yang meningkat setiap tahun ini telah menyebabkan kewajiban atau utang perusahaan juga ikut meningkat, bahkan peningkatan jauh lebih besar setiap tahunnya, yaitu tahun 2016 sebesar Rp.14.903.612.000, meningkat ke tahun 2017 sebesar Rp.21.353.980.000, dan tahun 2018 adalah sebesar Rp.24.991.880.000.

Berdasarkan latar belakang dari masalah tersebut, penulis bermaksud untuk melakukan analisis terhadap rasio-rasio keuangan perusahaan dengan memilih judul “**Analisis Rasio Keuangan Pada PT. Sinar Niaga Sejahtera**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Sinar Niaga Sejahtera dilihat dari rasio likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Sinar Niaga Sejahtera dilihat dari rasio leverage?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT. Sinar Niaga Sejahtera dilihat dari rasio aktivitas?
4. Bagaimana kinerja keuangan PT. Sinar Niaga Sejahtera dilihat dari rasio profitabilitas?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kinerja keuangan dari PT. Sinar Niaga Sejahtera yang dilihat dari hasil analisis rasio likuiditas.
2. Mengetahui kinerja keuangan dari PT. Sinar Niaga Sejahtera yang dilihat dari hasil analisis rasio leverage.
3. Mengetahui kinerja keuangan dari PT. Sinar Niaga Sejahtera yang dilihat dari hasil analisis rasio aktivitas.
4. Mengetahui kinerja keuangan dari PT. Sinar Niaga Sejahtera yang dilihat dari hasil analisis rasio profitabilitas.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari Penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran atau penerapan media pembelajaran secara lebih lanjut, selain itu juga menjadi sebuah nilai tambah pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Perusahaan

Memberikan informasi penting tentang data analisis rasio keuangan likuiditas, leverage, aktivitas, dan profitabilitas pada PT. Sinar Niaga Sejahtera yang dapat berguna bagi perusahaan.

- b) Bagi Peneliti Lanjutan

Sebagai bahan referensi bagi peneliti lanjutan untuk melakukan analisis rasio-rasio keuangan pada sebuah perusahaan.